

BAB I Pendahuluan

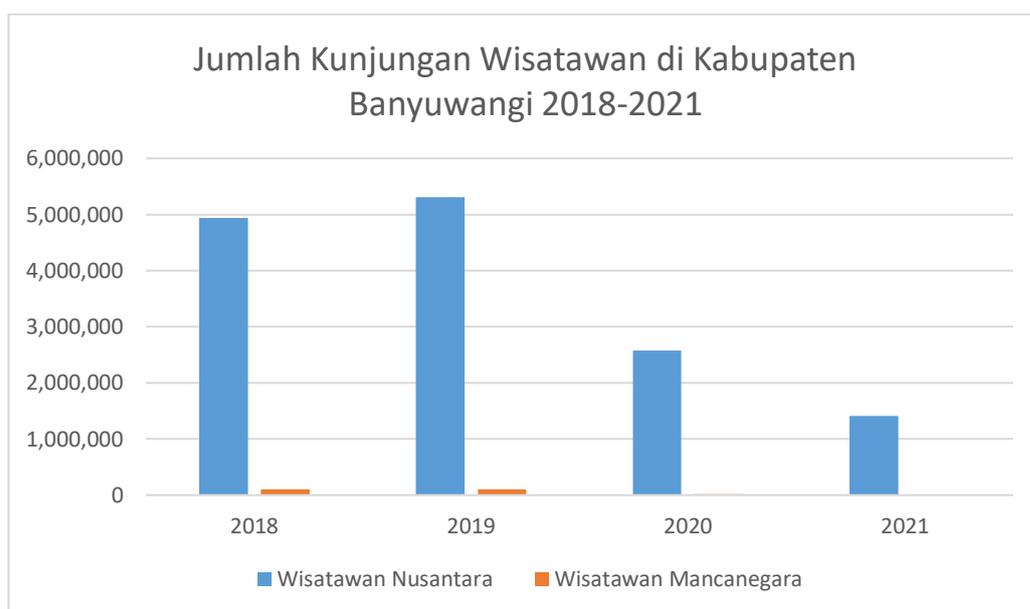
I.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata pada masa sekarang ini menjadi perhatian banyak pihak, dimana pariwisata adalah salah satu industri yang memiliki perkembangan yang sangat pesat, dengan manfaat yang dapat dinikmati oleh baik pengunjung maupun tuan rumah objek wisata (Arintoko dkk., 2020). Indonesia adalah sebuah negara yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor utama, bahkan Presiden Republik Indonesia menginstruksikan setiap kementerian untuk mendukung sektor pariwisata sehingga dapat mempercepat pertumbuhan sektor ini (Lemy dkk., 2019).

Perkembangan yang cukup signifikan dialami oleh sektor pariwisata di Indonesia, namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapi, diantaranya pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia saat ini, walaupun sudah mereda, akan tetapi dampaknya terhadap sektor pariwisata adalah salah satu yang terparah (UNWTO, 2023). Pada 6 bulan pertama tahun 2020 sektor pariwisata mencatatkan kerugian hingga 85 triliun rupiah (Statista, 2023). Hal ini diakibatkan oleh kunjungan wisatawan yang menurun (Badan Pusat Statistik, 2023) sehingga menyebabkan penduduk lokal yang bekerja pada sektor ini tidak mendapatkan penghasilan (Cahyadi & Newsome, 2021) dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi menurun serta meningkatkan kadar kemiskinan (Pham & Nugroho, 2022).

Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Banyuwangi adalah kabupaten paling timur di Pulau Jawa. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, Kabupaten Banyuwangi berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara, Selat Bali di timur, Samudera Hindia di selatan, dan Kabupaten Jember di sebelah barat (Badan Pusat Statistik, 2022). Berdasarkan posisi geografis yang telah dijelaskan di atas, Kabupaten Banyuwangi memiliki berbagai objek wisata baik berupa pantai, gunung, maupun objek wisata buatan dengan jumlah keseluruhan mencapai 147 objek wisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2022).

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2020, pengelolaan seluruh objek dan kegiatan wisata di Kabupaten Banyuwangi menjadi tanggungjawab Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi bekerjasama dengan berbagai pihak dalam mengelola objek wisata. Selain itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang sektor pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, yang dibungkus dalam sebuah *Calendar of Event* selama satu tahun.



Gambar I. 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Banyuwangi 2018-2021

Sumber : (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2021b)

Dengan objek wisata dan kegiatan yang disusun oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, kunjungan wisata mengalami kenaikan pada kurun 2018-2019 dengan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2018 adalah 5 juta orang dan 5,4 juta orang pada 2019. Namun, adanya pandemi Covid-19 menurunkan secara signifikan kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan turun 50 persen menjadi 2.5 juta wisatawan pada 2020 dan 1,4 juta wisatawan pada 2021 (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, 2021).

Dalam mengelola pariwisata di Kabupaten Banyuwangi, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Banyuwangi, diantaranya belum optimalnya pengelolaan objek wisata yang sudah ada (Persada dkk., 2023). Selain itu, pengelolaan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi masih belum terintegrasi sehingga menyulitkan proses kontrol terhadap seluruh objek maupun kegiatan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi hingga saat ini tidak memiliki sistem perencanaan yang terintegrasi untuk setiap kegiatan pada kalender event tahunannya yaitu Banyuwangi Festival. Perencanaan kegiatan Banyuwangi Festival pada saat ini menggunakan sistem *Super Team*, dimana dilakukan koordinasi antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan institusi atau SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) lainnya. Koordinasi dilakukan untuk membagi tugas berdasarkan keahlian institusi masing-masing dan dilaksanakan dalam bentuk rapat yang dijadwalkan dua kali untuk setiap *event*, yaitu pada tahun sebelumnya dan satu bulan sebelum pelaksanaan *event*.

Dari permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem terintegrasi yang dapat mengelola perencanaan seluruh kegiatan Banyuwangi Festival. Sistem yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah sistem *Enterprise Resource Planning*. *Enterprise Resource Planning* atau ERP adalah sistem yang menghubungkan sebuah aplikasi atau modul dengan modul lainnya dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Beberapa modul pada sistem ERP adalah modul *Accounting*, *Human Resources*, *Production*, *Sales*, *Inventory*, dan lain-lain (Perkins, 2022).

Pada sistem ERP, seperti yang telah disebutkan diatas, *platform* yang akan digunakan adalah Odoo. Odoo adalah sebuah perusahaan penyedia sistem ERP yang bersifat *open-source* (Oñate & Sanz, 2023) dan memiliki lebih dari 30 modul atau aplikasi yang dapat membantu pengembangan bisnis melalui sistem ERP (Odoo, 2023b). Modul yang akan digunakan pada Tugas Akhir ini adalah modul *Event* sebagai modul utama dan modul *Website* sebagai modul tambahan untuk mendukung proses perencanaan rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival.

Penelitian ini bertujuan melakukan perancangan sistem ERP dengan menggunakan Odoo sebagai *platform* dan menggunakan modul *event* dan modul *website* dengan menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*)

sebagai solusi atas permasalahan yang dialami oleh Banyuwangi Festival. Perancangan sistem ini dilakukan karena proses perencanaan seluruh rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival melibatkan berbagai pihak berdasarkan konsep *Super Team* yang digunakan saat ini, dan sistem ERP memungkinkan akses oleh berbagai pihak yang terlibat pada satu sistem atau tampilan yang sama. Selain itu, penggunaan Odoo yang bersifat *open-source* dan sudah berbentuk *website* maupun aplikasi akan memudahkan proses implementasi sistem ERP, karena sudah terdapat tampilan dasar sistem ERP pada Odoo, sehingga hanya perlu melakukan kustomisasi dan konfigurasi sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penggunaan metode RAD sebagai metode penelitian dikarenakan metode ini memungkinkan melakukan perancangan sistem dapat dilakukan dengan waktu singkat tanpa mengurangi kualitas sistem yang akan dihasilkan (Naz & Khan, 2015).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan diatas, penelitian ini akan menghasilkan rancangan sistem ERP yaitu sistem penerimaan usulan *event* sebagai sarana masyarakat mengusulkan *event* untuk ditambahkan pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival dengan menggunakan modul *website*. Selain itu penelitian ini juga akan menghasilkan sebuah rancangan sistem perencanaan *event* dimana seluruh *event* pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival yang dilengkapi dengan sistem pencatatan *event* dan penjadwalan rapat. Diharapkan dengan adanya sistem ini *event* pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival dapat direncanakan dan dikelola dengan lebih baik dan lebih terintegrasi.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan pada modul *Event* pada sistem ERP dengan menggunakan Odoo untuk mengelola proses registrasi *event* dan proses penjadwalan rapat pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival.
2. Bagaimana perancangan pada modul *Website* pada sistem ERP dengan menggunakan Odoo untuk mengelola proses penerimaan usulan *event* dari masyarakat pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival.

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang sistem ERP pada modul *Event* menggunakan Odoo untuk mengelola proses registrasi *event* dan proses penjadwalan rapat pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival.
2. Merancang sistem ERP pada modul *Website* menggunakan Odoo untuk mengelola proses penerimaan usulan *event* dari masyarakat pada rangkaian kegiatan Banyuwangi Festival.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini:

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
 - a. Dinas dapat mengetahui kemajuan proses perencanaan dan pengelolaan dari setiap kegiatan Banyuwangi Festival secara transparan.
 - b. Dinas dapat memetakan penggunaan sistem ERP yang akan digunakan.
 - c. Dinas dapat melakukan koordinasi bersama setiap instansi yang terlibat pada seluruh kegiatan Banyuwangi Festival dengan lebih terjadwal.
2. Bagi Lembaga Pendidikan (Universitas Telkom)
 - a. Menjadi nilai tambah bagi Universitas Telkom untuk menjalin relasi yang baik dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
 - b. Dapat meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan wawasan mengenai perancangan sistem ERP menggunakan Odoo dengan metode *Rapid Application Development* pada modul *Event* dan modul *Website*.

- b. Sebagai media implementasi terkait penerapan ilmu sistem informasi yang dapat digunakan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan Odoo sebagai solusi.

I.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, dilakukan pembatasan dengan lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan Odoo *website* dan metode RAD (*Rapid Application Development*) tanpa sampai tahap implementasi.
2. Penelitian dilakukan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dimana Banyuwangi Festival berada di dalamnya.
3. Penelitian ini menggunakan metode RAD dengan melakukan satu kali iterasi pada proses konstruksi dan pengujiannya.

I.6 Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang sebagai dasar permasalahan terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang mendasari penelitian dilakukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian untuk menentukan cakupan penelitian pada objek penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab Tinjauan Pustaka dijelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar ilmu penelitian berdasarkan topik penelitian, objek penelitian, alat penelitian, dan metode yang digunakan. Selain itu pada bab ini dilakukan analisis terhadap metode yang akan digunakan dan penelitian serupa yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab Metodologi Penelitian dijelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Pada bab ini juga akan

dijelaskan mengenai struktur atau sistematika penyelesaian masalah, data yang digunakan dalam penelitian ini, dan rencana jadwal kegiatan.

Bab IV Analisis Perancangan

Pada bab Analisis Perancangan dijelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem ERP pada objek penelitian. Analisis dilakukan terhadap objek penelitian dan proses bisnis yang digunakan. Perancangan dilakukan terhadap proses bisnis, dan sistem ERP yang akan digunakan.

Bab V Pengujian dan Evaluasi Hasil Rancangan

Pada bab Pengujian dan Evaluasi Hasil Rancangan dijelaskan mengenai implemmentasi sistem yang telah dirancang sebelumnya. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai konfigurasi dan kustomisasi sistem yang telah dilakukan. Selain itu pada bab ini juga dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dirancang untuk mengetahui kesesuaiannya dengan proses bisnis.

Bab VI Penutup

Pada bab Penutup dijelaskan mengenai kesimpulan seluruh rangkaian proses penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan proses penelitian.